

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial, seperti : individu, kelompok, lembaga atau komunitas, akan tetapi dengan didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan menggunakan metode ini, karena permasalahan belum jelas, *holistic*, kompleks, dinamis dan penuh makna. Pendekatan penelitian ini merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses dari suatu tindakan yang dilihat secara menyeluruh, dimana suasana, tempat, waktu yang terkait dengan tindakan ini, menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang valid, maka harus menggunakan metode yang relevan, sesuai dan konkrit untuk mencapai tujuan tersebut.

B. Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua sumber data yakni sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data,¹ diantaranya :

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 308.

- a. Kepala MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus
- b. Guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas X
- c. Siswa kelas X MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

2. Sumber Sekunder

Yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data². Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pendukung dan informasi tambahan tentang topik yang akan dibahas, yaitu data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip-arsip Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni menjelaskan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.³ Sedangkan dalam pengertian lain, wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu pada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁴

²*Ibid.*, hlm. 309.

³Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 29.

⁴Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm 131.

Dalam pelaksanaan *interview* (wawancara) nantinya penelitian ini menggunakan *interview* bebas terpimpin yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. *Interview* bebas yaitu proses wawancara dimana pewawancara tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan orang yang diwawancara, sementara *interview* terpimpin yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti atau membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.⁵ Adapun pihak-pihak yang dijadikan sumber wawancara adalah sumber data yang telah disebutkan dalam sumber primer.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Penelitian ini dilakukan dengan datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, sehingga penelitian ini menggunakan metode observasi pasif.⁷

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung pada objek yang dituju yaitu MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tentang Implementasi Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X. Metode Observasi ini merupakan metode penelitian lapangan yang didasarkan untuk mendapatkan data *interview* dan data dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Yang dimaksud dalam metode dokumen ini adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, notulen rapat,

⁵Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm 84.

⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, DIVA Press, Jogjakarta, 2011, hlm 123.

⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm 312.

peraturan-peraturan catatan harian, daftar nilai, dan arsip-arsip lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Keseluruhan metode ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui dari jarak dekat tentang bagaimana implemetasi model CIRC untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas X di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

Disamping itu membuktikan atau mengecek kebenaran data yang diperoleh benar-benar valid, reliabilitas, dan dapat dipertanggungjawabkan.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penguji keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara :

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya, antara lain dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.⁸

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.⁹

Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian menjadi jelas

⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368.

⁹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 376.

atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Debendability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *debendability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁰ Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *debendability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹²

Menurut Sieddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:¹³

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

¹⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 377.

¹¹Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 378.

¹²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

¹³Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2005, hlm. 248.

3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat teman-teman umum.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:¹⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu pada temuan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 341-345.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

